

# Siksa Kubur dan Kenikmatannya

﴿ عذاب القبر ونعيمه ﴾

[Indonesia – Indonesian – إندونيسي]

**Karya:** Dr. Amin bin Abdullah asy-Syaqawi

**Terjemah :** Muzaffar Sahidu

**Editor :** Eko Haryanto Abu Ziyad

2010 - 1431

islamhouse.com

# ﴿ عذاب القبر ونعيمه ﴾

« باللغة الإندونيسية »

**تأليف:** د. أمين بن عبد الله الشقاوي

**ترجمة:** مظفر شهيد

**مراجعة:** أبو زياد إيكو هاريانتو

2010 - 1431

islamhouse.com

## Siksa Kubur dan Kenikmatannya

Segala puji hanya bagi Allah SWT, shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW, dan aku bersaksi bahwa tiada Tuhan yang berhak disembah dengan sebenarnya selain Allah yang Maha Esa, tiada sekutu bagi-Nya dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya.. **Amma Ba'du:**

Dari Ibnu Umar RA bahwa Nabi Muhammad SAW bersabda, *“Sesungguhnya jika salah seorang di antara kalian meninggal maka dia akan diperlihatkan baginya tempat yang baik pada waktu pagi dan pada waktu petang, jika dia termasuk penghuni surga maka dia menjadi penghuni surga dan jika ditentukan menjadi penghuni neraka maka dia akan menjadi penghuni neraka, dan dikatakan kepadanya: Inilah tempatmu sehingga dirimu dibangkitkan pada hari kiamat”*.<sup>1</sup>

Maka hadits ini adalah salah satu nash berbagai nash yang menjelaskan tentang adanya siksa kubur dan kenikmatannya, dan kita wajib mengimaninya dan mempersiapkan diri untuknya. Allah SWT berfirman:

فَأَمَّا إِنْ كَانَ مِنَ الْمُقَرَّبِينَ فَرَوْحٌ وَرَيْحَانٌ وَجَنَّةٌ نَعِيمٌ وَأَمَّا إِنْ كَانَ مِنَ أَصْحَابِ الْيَمِينِ فَسَلَامٌ  
لَكَ مِنْ أَصْحَابِ الْيَمِينِ وَأَمَّا إِنْ كَانَ مِنَ الْمُكَذِّبِينَ الضَّالِّينَ فَنُزُلٌ مِّنْ حَمِيمٍ وَتَصْلِيَةٌ جَهِيمٍ  
إِنَّ هَذَا لَهُوَ حَقُّ الْيَقِينِ

*Aapun jika dia (orang yang mati) termasuk orang yang didekatkan (kepada Allah), maka dia memperoleh ketentraman dan rezeki serta surga kenikmatan. Dan adapun jika dia termasuk golongan kanan, maka keselamatan bagimu karena kamu dari golongan kanan. Dan adapun jika dia termasuk golongan orang yang mendustakan lagi sesat, maka dia mendapat hidangan air yang mendidih, dan dibakar di dalam neraka. Sesungguhnya*

<sup>1</sup> Shahih Bukhari: 1/423 no: 1379 dan shahih Muslim: 4/2199 no: 2866

(yang disebutkan ini) adalah suatu keyakinan yang benar. (QS. Al-Waqi'ah: 88-95)

Ibnu Katsir berkata, “Tiga keadaan ini adalah keadaan manusia pada saat dia menghadapi sakratul maut. Seseorang bisa termasuk golongan orang yang didekatkan kepada Allah, atau orang yang lebih rendah darinya, yaitu golongan orang kanan, atau dia termasuk golongan orang-orang yang mendustakan lagi sesat dari petunjuk dan bodoh terhadap perintah Allah. Maka firman Allah SWT yang mengatakan:

فَرَوْحٌ وَرَيْحَانٌ وَجَنَّةٌ نَعِيمٌ      Maksudnya adalah mereka mendapat balasan

*berupa ketentraman dan rizki dan malaikat akan memberikannya kabar gembira dengan perkara tersebut pada saat kematiannya*”.<sup>2</sup>

Sebagian ulama menyimpulkan bahwa azab kubur benar dan wajib diimani berdasarkan firman Allah SWT tentang pengikut Fir'aun:

النَّارُ يُعْرَضُونَ عَلَيْهَا غُدُوًّا وَعَشِيًّا وَيَوْمَ تَقُومُ السَّاعَةُ أَدْخِلُوا آلَ فِرْعَوْنَ أَشَدَّ الْعَذَابِ

*Kepada mereka dinampakkan neraka pada pagi dan petang, dan pada hari terjadinya Kiamat. (Dikatakan kepada malaikat): "Masukkanlah Firaun dan kaumnya ke dalam azab yang sangat keras". (QS. Gafir: 46)*

Ibnu Katsir berkata, “Maka ruh-ruh mereka diperlihatkan kepada neraka pada waktu pagi dan petang sampai terjadinya hari kiamat dan pada hari kiamat kelak maka ruh dan jasad mereka dicampakkan secara bersamaan ke dalam neraka.”<sup>3</sup>

Dari Asma' binti Abi Bakr RA bahwa Nabi bersabda, “Sungguh telah diwahyukan kepadaku bahwa kalian akan menghadapi fitnah kubur sama atau seperti fitnah Dajjal, salah seorang di antara kalian didatangkan dan dikatakan kepadanya: Apakah yang kamu ketahui tentang lelaki ini?. Adapun orang-orang yang beriman maka dia menjawab: Muhamad Rasulullah SAW, dia telah datang kepada kami dengan berbagai penjelasan tentang kebenaran dan petunjuk, maka kamipun menerimanya, beriman kepadanya dan mengikutinya, maka dikatakan kepadanya: Tidurlah dengan

---

<sup>2</sup> Tafsir Ibnu Katsir: 4/30

<sup>3</sup> Tafsir Ibnu Katsir: 4/81

*baik, dan sungguh kami telah mengetahui kamu bahwa dirimu meyakini, adapun orang-orang munafiq atau ragu-ragu (aku tidak mengetahui kata yang manakah yang diungkapkan oleh Asma' ra) maka dia berkata: Aku tidak mengetahuinya, aku telah mendengar manusia berkata tertentu maka akupun mengatakannya".<sup>4</sup>*

Dari Aisyah RA bahwa seorang wanita Yahudi datang kepadanya dan mengingatkannya tentang azab kubur, maka Aisyah itu berkata: Semoga Allah menghindarkan kita dari azab kubur. Lalu Aisyah bertanya kepada Rasulullah SAW tentang azab kubur maka beliau bersabda: "*Benar. Siksa kubur itu benar adanya.* Maka Aisyah berkata: Setelah itu aku tidak melihat Rasulullah SAW melaksanakan shalat kecuali beliau berlindung dari siksa kubur".<sup>5</sup>

Dan Nabi telah menjelaskan kepada umatnya tentang bentuk ujian ini di dalam kubur. Dari Anas RA bahwa Nabi bersabda, "*Seorang hamba bila diletakkan di dalam kuburnya sementara para shahabatnya telah berlalu meninggalkannya, dan dia mendengar gesekan sandal-sandal mereka, maka dia akan didatangi dua orang malaikat dan mendudukannya dan bertanya kepadanya: Apakah pendapatmu tentang lelaki ini, Muhammad SAW: Maka dia akan menjawab: Aku bersaksi bahwa dia adalah hamba dan utusan Allah,* lalu dikatakan kepadanya: Lihatlah pada tempatnya di neraka dan Allah telah menggantinya dengan surga, maka Nabi Muhammad SAW bersabda, "*Dia melihat kedua-duanya*". Adapun orang kafir atau munafiq maka dia menjawab: Aku tidak mengetahui, aku berkata tentang dirinya seperti apa yang dikatakan oleh manusia, maka dikatakan kepadanya: Kamu tidak akan mengetahui dan tidak akan membaca, kemudian dia dipukul dengan sebuah palu dari besi dengan satu pukulan diantara kedua telinganya, maka dia berteriak dengan teriakan yang didengar oleh seluruh makhluk kecuali jin dan manusia".<sup>6</sup>

Dari Barro' bin Azib RA bahwa Nabi bersabda:

يُثَبِّتُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا بِالْقَوْلِ الثَّابِتِ

<sup>4</sup> Shahih Bukhari: 1/332 no: 1053 dan shahih Muslim: 2/624 no: 905

<sup>5</sup> Shahih Bukhari: 1/422 no: 1372 dan shahih Muslim: 1/410 no: 584

<sup>6</sup> Shahih Bukhari: 1/410 no: 1338 dan shahih Muslim: 4/2201 no: 2870

Allah meneguhkan (iman) orang-orang yang beriman dengan ucapan yang teguh. Beliau bersabda: Ayat ini turun dalam kaitan siksa kubur, maka dikatakan baginya: Siapakah tuhanmu, maka dia menjawab: Tuhanku adalah Allah dan Nabiku adalah Muhammad SAW dan itulah firman Allah SWT yang mengatakan:

يُثَبِّتُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا بِالْقَوْلِ الثَّابِتِ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَفِي الْآخِرَةِ وَيُضِلُّ اللَّهُ الظَّالِمِينَ وَيَفْعَلُ اللَّهُ مَا يَشَاءُ

Allah meneguhkan (iman) orang-orang yang beriman dengan ucapan yang teguh itu dalam kehidupan di dunia dan di akhirat; dan Allah menyesatkan orang-orang yang lalim dan memperbuat apa yang Dia kehendaki. (QS. Ibrahim: 27)

Nabi mensyari'atkan untuk memintakan ampun bagi orang yang telah meninggal dunia dan berdo'a baginya agar diteguhkan, dari Utsman RA bahwa apabila Nabi telah selesai menguburkan orang yang meninggal maka beliau berdiri dan berkata, "Mintakanlah ampun bagi saudara kalian dan mohonkanlah agar dia diberikan keteguhan, sebab dia sekarang sedang ditanya".<sup>7</sup>

Dan Nabi Muhammad SAW memperbanyak isti'adzah terhadap azab kubur dan beliau memerintahkan para shahabat melakukan hal yang sama. Dari Abi Sa'id Al-Khudri RA bahwa Nabi bersabda, "Sesungguhnya umat ini akan diuji di dalam kuburnya, seandainya kalau bukan karena kalian saling menguburkan niscaya aku berdo'a kepada Allah agar Dia berkenan memperdengarkan kepada kalian siksa kubur seperti yang aku dengar, kemudian beliau berbalik menghadap kita dan bersabda, "Berlindunglah kepada Allah SWT dari siksa neraka, maka para shahabat berkata: Kami berlindung kepada Allah dari siksa neraka, lalu beliau kembali berkata, "Berlindunglah kepada Allah dari siksa kubur, maka para shahabat berkata: Kami berlindung kepada Allah SWT dari siksa kubur".<sup>8</sup>

<sup>7</sup> Sunan Abu Dawud: 3/215 no: 3221 dan dishahihkan oleh Al-Hakim.

<sup>8</sup> shahih Muslim: 4/2200 no: 2867

Kubur adalah sebagai tempat permulaan alam akherat. Dari Utsman bin Affan RA bahwa pada saat dirinya berdiri di sisi kubur maka dia menangis sehingga jenggotnyapun menjadi basah, lalu dikatakan kepadanya, “Engkau mengingat surga dan neraka namun dirimu tidak menangis dan engkau menangis karena kubur ini?. Dia menjawab: Aku telah mendengar Rasulullah SAW bersabda, “*Sesungguhnya kubur adalah permulaan bagi alam akherat, jika dia selamat darinya maka apa-apa yang sesudahnya akan lebih mudah baginya dan apabila dia tidak selamat darinya maka apa yang sesudahnya akan lebih susah baginya.* Dan aku telah mendengar Rasulullah SAW bersabda, “*Aku tidak pernah melihat suatu pemandangan kecuali alam kubur lebih mengerikan darinya*”.<sup>9</sup> Dan seseorang akan terjepit di dalam kubur dan tidak ada seorangpun yang bisa selamat darinya.

Dari Aisyah RA bahwa Nabi bersabda, “*Sesungguhnya di dalam kubur itu ada penekanan, seandainya ada yang selamat darinya niscaya Sa'd bin Mu'adzlah yang pantas selamat darinya*”.<sup>10</sup>

Hendaklah setiap orang di antara kita membayangkan bagaimana keadaan dirinya pada saat dia dipikul pada pundak-pundak orang-orang yang memikulnya, lalu diletakkan menyendiri pada lubang, gelap gulita tanpa teman, sahabat, harta dan anak-anak, kubur menjadi tempat tinggalnya, tanah menjadi ranjangnya, ulat-ulat menjadi teman yang menyertainya, pada saat itu harta tidak bermanfaat, jabatan tidak memberi arti apapun, begitu juga dengan penghargaan-penghargaan. Allah SWT berfirman:

وَمَا أَمْوَالُكُمْ وَلَا أَوْلَادُكُمْ بِالَّتِي تُقَرَّبُكُمْ عِنْدَنَا زُلْفَىٰ إِلَّا مَنْ آمَنَ وَعَمِلَ صَالِحًا فَأُولَٰئِكَ لَهُمْ  
جَزَاءُ الضَّعْفِ بِمَا عَمِلُوا وَهُمْ فِي الْغُرُفَاتِ آمِنُونَ

*Dan sekali-kali bukanlah harta dan bukan (pula) anak-anak kamu yang mendekatkan kamu kepada Kami sedikit pun; tetapi orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal saleh, mereka itulah yang memperoleh*

---

<sup>9</sup> Sunan Turmudzi: 4/553-554 no: 2308

<sup>10</sup> Musnad Imam Ahmad: 6/98

*balasan yang berlipat ganda, disebabkan apa yang telah mereka kerjakan; dan mereka aman sentosa di tempat-tempat yang tinggi (dalam surga). (QS. Saba': 37)*

Dari Anas RA bahwa Nabi bersabda, “*Yang meingikuti orang yang telah meninggal itu tiga golongan, dua golongan akan kembali pulang dan akan tetap bersamanya satu golongan, dia akan diikuti oleh keluarga, harta dan amalnya, maka keluarga dan hartanya akan pulang sementara amalnya akan tinggal bersamanya*”.<sup>11</sup>

Maka hendaklah bagi seorang yang beriman untuk memperbaiki dirinya dan bersegera bertaubat dengan taubat nasuha, harus bagi dirinya untuk tetap dalam ketaatan dan ketaqwaan, dan mempersiapkan diri untuk bertemu dengan Tuhannya. Seorang penyair berkata:

*Wahai orang yang sibuk dengan dunianya  
Dan termangu dengan angan-angan panjang  
Kematian datang menjemput secara tiba-tiba  
Dan kubur adalah wadah bagi kumpulan amal*

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, semoga shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi kita Muhammad SAW dan kepada keluarga, shahabat serta seluruh pengikut beliau.

---

<sup>11</sup> Shahih Bukhari: 4/194 no: 6514 dan shahih Muslim: 4/2273 no: 2960